



### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Membaca dan menghafal dengan tartil, Q.S. Al-Baqarah/ 2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9, serta hadis tentang ujian dan musibah.
2. Menganalisis Q.S. Al-Baqarah/ 2: 155-156, Q.S. Ibrahim/14: 9, serta Hadis tentang musibah dan ujian.
3. Mengimplementasikan sikap sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt.
4. Menjelaskan sikap sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, serta selalu berprasangka baik ketika mendapat ujian dan musibah merupakan cerminan dari iman.

### PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, kreatif dan bergotong-royong.

### Kata Kunci:

Musibah, ujian, sabar, ikhtiar, tabah dan tawakal

## Bab 1

# Sabar dalam Menghadapi Musibah dan Ujian

Gambar 1.1  
 Cungkil atau tong  
 sebagai pemukul tanah  
 adalah salah satu pemukul  
 pronggi yang terbuat  
 karena menggunakan  
 massa balok atau balok  
 dengan berbagai tipe  
 dan jenis bahan dasarnya  
 dibutuhkan atau gumpalan  
 besar tanah.



Setiap manusia pasti memiliki musibah dan ujian masing-masing dalam hidupnya dan setiap manusia juga memiliki cara masing-masing dalam menanggapi cobaan dan ujian yang dihadapinya. Sebagian manusia ada yang menanggapi dengan marah-marah, kesal, dan perilaku negatif lainnya, sementara sebagian manusia lain menanggapi dengan positif. Allah Swt. memberikan cobaan dan ujian kepada setiap manusia, baik itu yang beriman maupun yang tidak beriman. Allah Swt. berfirman:

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (٢) وَلَقَدْ فَتَنَّا  
 الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ (٣)  
 ﴿الانكٰبوت: ٢-٣﴾

**Artinya:** "Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan (hanya dengan) berkata, "Kami telah beriman," sedangkan mereka tidak diuji? Sungguh, Kami benar-benar telah menguji orang-orang sebelum mereka. Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui para pendusta." (Q.S. Al-'Ankabût/29: 2-3)

Ujian atau musibah dari Allah Swt. kepada hamba-Nya sangat beragam, seperti banjir bandang, tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, wabah Covid-19, dan lainnya. Bagaimana cara menyikapi berbagai musibah atau ujian yang sesuai dengan ajaran Islam? Silakan pelajari secara cermat materi berikut.

## A. Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrāhīm/14: 9 tentang Musibah dan Ujian

1. Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156 tentang Musibah
2. Lafal Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالشَّمْرِ ۗ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ  
قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ۗ (١٥٦) ﴿البقرة: ١٥٥ - ١٥٦﴾

**Artinya:** "(155) Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar. (156) (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan "Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn" (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali)". (Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156)

- b. Identifikasi hukum bacaan tajwid Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156

No	Lafal	Hukum Bacaan Tajwid	Keterangan
1.	وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ	Ikhfa Syafawi	Mim mati (مْ) bertemu huruf ba' (ب)
2.	بِشَيْءٍ مِّنَ	Idgam Bigunnah	Kasratāin (َ) bertemu mim (مْ)
3.	مِنَ الْخَوْفِ	Alif lam Qamariyah	Huruf alif lam (ال) bersambung dengan huruf khaf (خ)
4.	وَالشَّمْرِ	Alif lam Syamsiyah	Huruf alif lam (ال) bertemu huruf ša (ث)
5.	الَّذِينَ	Mad Tabi'i	Huruf zal berharakat kasrah (ذ) bertemu dengan ya mati (ي)
6.	أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ	Idgam Mimi	Mim mati (مْ) bertemu dengan huruf mim (مْ)
7.	مُصِيبَةٌ قَالُوا	Ikhfa	Dammahtain (ة) bertemu huruf qaf (ق)
8.	رَاجِعُونَ	Mad Arid Lissukun	Ada wawu mati (و) sebelum huruf nun diwaqafkan (نْ)

Pindai QR Code berikut untuk mendengarkan pembacaan surah Al-Baqarah/2: 155-156.



c. **Isi kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156**

Menurut tafsir Kementerian Agama, isi kandungan ayat pada Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156 tentang ujian dan musibah antara lain sebagai berikut.

- 1) Allah Swt. memberikan ujian kepada hamba-Nya dapat berupa ketakutan, kelaparan, serta kekurangan harta, jiwa, dan bahan makanan seperti buah-buahan.
- 2) Allah Swt. memerintahkan umat Islam untuk selalu mengucapkan, *"Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn"* ketika terjadi ujian, baik yang sedang menimpa pada dirinya maupun menimpa orang lain.
- 3) Allah Swt. memerintahkan umat Nabi Muhammad Saw. untuk bersabar dalam menghadapi ujian dan musibah yang tengah ditimpakan kepada mereka. Allah Swt. juga menjanjikan kepada orang yang mampu melewati ujian tersebut berupa kabar gembira kelak di akhirat.
- 4) Umat Islam yang tertimpa musibah kemudian mengucap kalimat, *"Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn"* menunjukkan orang-orang yang beriman. Ucapan tersebut meyakini bahwa semua milik Allah Swt. dan ujian yang ditimpakan kepadanya sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Allah Swt.

d. **Perilaku yang mencerminkan Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156**

Adapun contoh perilaku umat Islam yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156, antara lain sebagai berikut.

- 1) Senantiasa bersikap rida terhadap musibah dan ujian dari Allah Swt.
- 2) Wajib meyakini bahwa setiap musibah dan ujian pasti ada hikmahnya.
- 3) Wajib berusaha dengan sungguh-sungguh dalam mengatasi setiap musibah dan ujian yang terjadi.
- 4) Makin bermuhasabah kepada Allah Swt. terhadap musibah dan ujian yang ada.
- 5) Bertawakal kepada Allah Swt. terhadap musibah dan ujian yang diterima dari Allah Swt.



## Kegiatan 1.1

Membaca dan menghafal Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156 tentang musibah dan ujian.

1. Dengarkanlah bacaan dalam audio dengan memindai QR Code yang sudah tersedia pada halaman sebelumnya.
2. Tirukan bacaan tersebut dengan benar. Lakukan hal tersebut secara berulang-ulang sehingga Anda merasa yakin telah hafal ayat tersebut.
3. Bekerjasamalah dengan teman sebangku Anda untuk menyimak hafalan secara bergantian.
4. Setelah hafal, setorkan hafalan Anda kepada guru PAI untuk dinilai.

### 2. Q.S. Ibrāhīm/14: 9 tentang Ujian

#### a. Lafal Q.S. Ibrāhīm/14: 9 tentang ujian

أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبُؤُا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ ؕ وَالَّذِينَ  
 مِنْ بَعْدِهِمْ ؕ لَا يَغْنَمُهُمْ إِلَّا اللَّهُ ۗ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرَدُّوْا  
 أَيْدِيَهُمْ فِي أَفْوَاهِهِمْ وَقَالُوا إِنَّا كَفَرْنَا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ وَإِنَّا لَفِي شَكِّ  
 مِمَّا تَدْعُونَنَا إِلَيْهِ مُرِيبٍ ﴿٩﴾ ابراهيم

Pindai QR Code berikut untuk mendengarkan pembacaan surah Q.S. Ibrāhīm /14: 9



**Artinya:** "Apakah belum sampai kepadamu berita orang-orang sebelum kamu (yaitu) kaum Nuh, 'Ad, Samud, dan orang-orang setelah mereka? Tidak ada yang mengetahui (bilangannya) mereka selain Allah. Rasul-rasul telah datang kepada mereka dengan (membawa) bukti-bukti yang nyata, tetapi mereka menutupkan tangannya ke mulutnya (sebagai tanda penolakan dan karena kebencian) dan berkata, "Sesungguhnya kami tidak percaya akan ajaran yang kamu bawa dan kami benar-benar dalam keraguan yang menggelisahkan menyangkut apa yang kamu serukan kepada kami." (Q.S. Ibrāhīm/14: 9)

#### b. Identifikasi bacaan tajwid Q.S. Ibrāhīm/14: 9

No	Lafaz	Hukum Bacaan Tajwid	Keterangan
1.	يَأْتِكُمْ نَبُؤَا	Izhar Syafawi	Mim mati (مٌ) bertemu huruf nun (ن)
2.	مِنْ قَبْلِكُمْ	Ikhfa	Nun mati (نٌ) bertemu huruf qaf (ق)

No	Lafaz	Hukum Bacaan Tajwid	Keterangan
3.	نُوحٍ وَعَادٍ	Idgam Bigunnah	Kasratāin (ح) bertemu huruf wawu (و)
4.	وَالَّذِينَ	Mad Tabi'i	Zal berharakat kasrah (ِ) diikuti oleh ya mati (يْ)
5.	إِلَّا اللَّهَ	Tafkhim	Huruf berharakat fathah (أ) bertemu lafaz Allah (اللَّهُ)
6.	مُرْسِيٍّ	Mad Arid Lissukun	Ya mati (يْ) bertemu huruf yang diwaqafkan (بْ)

**c. Isi kandungan Q.S. Ibrāhīm/14: 9 tentang musibah dan ujian**

Isi kandungan ayat pada Q.S. Ibrāhīm/14: 9 tentang musibah dan ujian, antara lain sebagai berikut.

- 1) Allah Swt. telah memberikan azab kepada kaum Nabi Nuh A.S., kaum 'Ad, dan kaum Samud karena telah mendustakan kepada para rasul.
- 2) Mereka membenci kepada para rasul dengan cara menutup tangan ke mulut mereka.
- 3) Mereka meragukan kebenaran ajaran yang dibawa oleh para rasul.
- 4) Akibat yang diderita oleh kaum Nabi Nuh A.S., kaum 'Ad, dan kaum Samud adalah angin topan yang sangat dingin sehingga membinasakan mereka.
- 5) Kaum 'Ad adalah generasi pertama yang menyembah berhala setelah diturunkannya bencana banjir di seluruh muka bumi. Ada tiga berhala yang mereka sembah yaitu Sadd, Samud, dan Hera.

**d. Perilaku yang mencerminkan Q.S. Ibrāhīm/14: 9**

Adapun perilaku umat Islam yang mencerminkan isi kandungan Q.S. Ibrāhīm/14: 9, antara lain sebagai berikut.

- 1) Mengambil hikmah dari kejadian yang menimpa dan dialami oleh kaum Nabi Nuh A.S., kaum 'Ad, dan kaum Samud.
- 2) Menjauhkan diri dari perilaku yang dilakukan oleh umat Nabi Nuh A.S., yakni kaum 'Ad dan kaum Samud.
- 3) Wajib melakukan segala ajaran yang dibawa oleh Rasulullah Saw. karena semua berasal dari Allah Swt.
- 4) Meyakini bahwa musibah atau ujian merupakan metode Allah Swt. untuk meningkatkan kualitas iman dan takwa.

## B. Hadis tentang Musibah dan Ujian

Setiap manusia pasti pernah mengalami musibah dan ujian yang berbeda-beda. Berikut beberapa hadis tentang musibah dan ujian.

### 1. Cobaan Selalu Bersama Orang-Orang yang Beriman

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَزَالُ الْبَلَاءُ بِالْمُؤْمِنِ وَالْمُؤْمِنَةِ فِي نَفْسِهِ وَوَالِدِهِ وَمَالِهِ حَتَّى يَلْقَى اللَّهَ وَمَا عَلَيْهِ خَطِيئَةٌ (رواه الترمذی)

**Artinya:** Diriwayatkan dari Abu Hurairah R.A., Rasulullah Saw. bersabda: cobaan itu akan senantiasa bersama orang yang beriman, baik laki laki ataupun perempuan baik berkaitan dengan dirinya, anaknya, ataupun hartanya sampai dia berjumpa dengan Allah tanpa membawa dosa." (H.R. Tirmizi)

### 2. Ujian atau Musibah Menuntut Sikap Rida Umat Islam

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: مَنْ لَمْ يَرْضَ بِقَضَائِي وَقَدَرِي فَلْيَلْتَمِسْ رَبًّا غَيْرِي (رواه البيهقي)

**Artinya:** Dari Anas bin Malik R.A., Rasulullah Saw. bersabda; "Allah Swt. berfirman, siapa yang tidak rida dengan keputusan-Ku dan ketentuan-Ku, maka hendaklah ia mencari Tuhan selain Aku." (H.R. Baihaqi)

### 3. Isi Kandungan Hadis tentang Musibah dan Ujian

Isi kandungan H.R. Tirmizi dan H.R. Baihaqi tentang musibah dan ujian, antara lain sebagai berikut.

- Cobaan atau ujian akan diturunkan kepada orang-orang yang beriman.
- Cobaan atau ujian merupakan media Allah Swt. dalam meningkatkan atau menurunkan derajat keimanan seseorang.
- Sabar dan tabah atas cobaan atau ujian dari Allah Swt., dapat meningkatkan derajat seseorang.
- Apabila tidak sabar, tidak rida, dan tidak tabah terhadap cobaan atau ujian dari Allah Swt., derajat seseorang akan menjadi lemah.

Perdengarkan QR Code berikut untuk mengakses audio dari tentang musibah dan ujian.



#### 4. Perilaku yang Sesuai dengan Hadis tentang Musibah dan Ujian

Perilaku umat Islam dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan isi kandungan H.R. Tirmizi dan H.R. Baihaqi tentang musibah dan ujian, antara lain sebagai berikut.

- Senantiasa sabar, rida, dan tabah dalam menghadapi ujian atau cobaan dari Allah Swt., karena semua pasti mendatangkan hikmah.
- Meyakini bahwa setiap musibah atau ujian pasti datang dari Allah Swt.
- Selalu berikhtiar mencari solusi yang tepat untuk mengatasi dampak dari setiap musibah atau ujian.
- Dapat mengambil hikmah dari setiap musibah atau ujian yang terjadi.

### C. Hakikat Musibah dan Ujian bagi Orang-Orang yang Beriman

Kehidupan di dunia penuh dengan ujian atau cobaan. Ujian atau cobaan tersebut datang disebabkan oleh diri manusia sendiri atau perbuatan orang lain.

Dalam upaya menuju rida Allah Swt., setiap manusia pasti akan diuji oleh Allah Swt. Ujian atau cobaan merupakan *sunnatullah* bagi hidup dan kehidupan manusia di dunia. Umat Islam tidak boleh bersedih, gundah, gelisah atau berputus asa terhadap ujian atau musibah dari Allah Swt.

Hakikat ujian atau musibah adalah media Allah Swt. untuk menguji hamba-Nya. Para rasul, nabi, dan ulama adalah golongan manusia yang paling banyak menerima ujian atau cobaan yang sangat besar dari Allah Swt. Hal tersebut karena para nabi, rasul, dan ulama menjadi indikator sebagai hamba Allah Swt. yang keimanannya sangat kuat atau tinggi derajatnya. Makin tinggi derajat keimanan seseorang di sisi Allah Swt., makin besar, kuat, dan hebat ujian atau cobaan yang diberikan oleh Allah Swt.

Namun, Allah Swt. senantiasa menetapkan dan menjanjikan kepada orang-orang beriman bahwa di balik setiap kesusahan pasti akan terdapat kemudahan. Oleh karena itu, dalam menghadapi semua ujian atau cobaan, umat Islam dituntut untuk bersabar, tabah, rida, dan bertawakal kepada Allah Swt. sehingga orang-orang yang beriman memperoleh pujian dari Allah Swt. Hal ini sebagaimana hadis berikut.



#### Info Islami

Derajat seseorang akan meningkat jika orang tersebut dapat menghadapi musibah dengan sabar dan tabah.

اللَّهُ صَلَّى

لَكَ لِأَخِي

صُرَاءُ

#### Artinya:

berkata,

keadaan

urusan

selain b

(kenikm

Jika ter

sabar it

#### D. HIL

ya

Ap

dengan

Swt., h

hikmah

1. Ser

2. Ak

3. Me

4. Ku

5. Me



#### Memba

1. De

ha

2. Ti

se

3. Be

4. Se

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ (رواه مسلم)

**Artinya:** Dari 'Abdirrahman bin Abi Laila, dari Suhaib R.A., dia berkata, Rasulullah Saw. bersabda: "Sungguh menakjubkan keadaan urusan orang yang beriman. Sungguh semua urusannya adalah terbaik. Hal itu tidak terjadi bagi siapa pun, selain bagi orang yang beriman. Jika mendapatkan kebalkan (kenikmatan), dia pun bersyukur dan syukur itu terbaik baginya. Jika tertimpa kesulitan (penderitaan), dia pun bersabar dan sabar itu terbaik baginya." (H.R. Muslim)



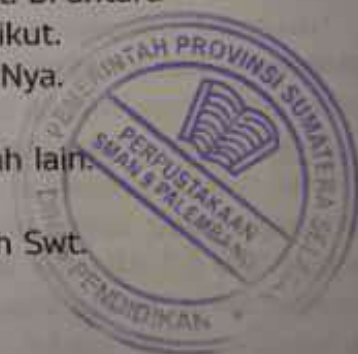
#### Pengamatan

Hadapi semua musibah dan ujian dengan penuh rida, sabar, ikhtiar, dan tawakal kepada Allah Swt., karena dibalik setiap musibah dan ujian, Allah Swt. pasti memberikan hikmah terbaik dalam kehidupan setiap insan.

### D. Hikmah Musibah dan Ujian bagi Orang-Orang yang Beriman

Apabila umat Islam dapat menerima ujian atau musibah dengan ikhlas, rida, sabar, tabah, dan tawakal kepada Allah Swt., hikmah terbaik akan diperoleh dari Allah Swt. Di antara hikmah-hikmah tersebut, antara lain sebagai berikut.

1. Senantiasa dicintai oleh Allah Swt. dan rasul-Nya.
2. Akan memperoleh pahala yang banyak.
3. Menjadi semakin tahan uji ketika ada musibah lain.
4. Kualitas keimanan akan bertambah.
5. Meningkatkan derajat umat Islam di sisi Allah Swt.



#### Kegiatan 1.2

Membaca dan menghafal Q.S. Ibrāhīm/14: 9 beserta hadis tentang musibah dan ujian.

1. Dengarkanlah bacaan dalam audio dengan memindai QR Code yang sudah tersedia pada halaman sebelumnya.
2. Tirukan bacaan tersebut dengan benar. Lakukan hal tersebut secara berulang-ulang sehingga Anda merasa yakin telah hafal ayat tersebut.
3. Bekerjasamalah dengan teman sebangku Anda untuk menyimak hafalan secara bergantian.
4. Setelah hafal, setorkan hafalan Anda kepada guru PAI untuk dinilai.